

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PGRI BATANG



Disusun oleh :

Nama : Wigiyati
NIM : 3301409106
Prodi : HKN

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Harnanik, M. Si
NIP.1960221 198901 2 001

Isti Aminah, M. Pd.
NIP.19610130 198403 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



UNNES LP3

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK PGRI Batang sampai terselesainya laporan ini. Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjjono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dra. Harnanik, M. Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMK PGRI Batang
4. Seluruh Dosen pembimbing PPL SMK PGRI Batang
5. Isti Aminah, S. Pd. selaku Kepala SMK PGRI Batang yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL.
6. Dzul Ilmi, S. Pd. selaku koordinator guru pamong SMK PGRI Batang
7. Elra Moh Budiyanto S.Pd, guru pamong Pendidikan Kewarganegaraan yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMK PGRI Batang.
8. Seluruh Guru pamong PPL2 SMK PGRI Batang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMK PGRI Batang yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu membantu dalam penyelesaian laporan PPL II ini.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa PPL SMK PGRI Batang.

Semarang, 9 Oktober 2012
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	6
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	8
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	8
C. Dasar Implementasi.....	10
D. Persyaratan Tempat.....	10
E. Tugas Pendidik.....	11
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	12
G. Kompetensi Guru.....	13
H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Tingkat SMA.....	13
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	14
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	14
C. Materi Kegiatan.....	15
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum.....	15
E. Proses Pembimbingan	16
F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan2.....	16
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	17
B. Saran.....	17
REFLEKSI DIRI.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tutor sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan Non Formal. Menjadi seorang Tutor yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon tutor untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke SKB sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru, tutor atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 tahun 2009 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL2 meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan instansi latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, instansi, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam lapangan pendidikan yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang tenaga pendidik yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di instansi.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di instansi latihan.
2. Manfaat bagi Instansi Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara Instansi latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
2. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan Instansi yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di setiap ranah pendidikan .
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010
 - b. Nomor 23 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang

- c. pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 Tentang status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - d. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 05 Tahun 2009 Tentang Pendoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/0/2001 Tentang Jurusan Dan Program Studi Dilingkungan Fakultas Serta Program Strudi Pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon pendidik dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini.

Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon pendidik yang

mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang pendidik sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat pendidik adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - d. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL; dan
 - e. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait

dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait.

E. Tugas Pendidik

Tutor sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan penyetaraan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuandengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan² adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari Unnes ke tempat praktik dan sebaliknya
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan

14. Menyerahkan laporan PPL2 beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat
15. Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2) dilaksanakan mulai tanggal 1 September sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK PGRI Batang yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 25. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL1) dan (PPL2) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di gedung F3 ruang 303 selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26-28 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti, meliputi:

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan pada PPL1 yaitu tanggal 30 Juli s/d 19 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL1.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas

praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

c. **Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. **Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

e. **Bimbingan Penyusunan Laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL2 secara efektif dan efisien.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMK PGRI Batang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Siswa SMK PGRI Batang menerima mahasiswa praktikan mengajar dikelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL Unnes dengan pihak sekolah latihan. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam ke

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2) praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMK PGRI Batang Kota Batang, selama 2 minggu yaitu dimulai pada tanggal 31-11 Juli 2012. Banyak kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL I, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai dengan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut diharapkan dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMK PGRI Batang Kota Batang.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada dilapangan. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu kegiatan PPL I ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

- **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan lingkungan sekitar. Kunci sukses seorang guru adalah apabila guru tersebut dapat menguasai materi dengan baik, sehingga akan dapat memberikan alur materi yang jelas, selain itu diperlukan juga pengelolaan kelas yang efektif dan efisien, sehingga siswa dapat menangkap pelajaran dengan seksama. Dalam menyampaikan materi pembelajaran PKn guru dapat memberikan contoh dengan mengkaitkan materi dengan keadaan / lingkungan sekitar siswa selain itu guru harus dapat menguasai materi kewarganegaraan yang baik dan benar sehingga siswa dapat dijadikan bekal siswa agar menjadi seorang warga negara yang baik.

- **Kesan Umum Terhadap SMK PGRI Batang**

Pertama kali hadir di tengah-tengah warga SMK PGRI Batang, praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Sambutan yang ramah dari pihak sekolah memunculkan kesan baik bagi praktikan. Bantuan yang diberikan kepada praktikan selama melaksanakan PPL I diberikan dengan tulus oleh seluruh warga sekolah, baik dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan juga para siswa di SMK PGRI Batang.

Selain itu Praktikan cukup menikmati proses pembelajaran di kelas, hal itu disebabkan karena praktikan dapat mengenal banyak siswa sehingga dari hubungan yang baik antara praktikan dengan siswa baik di kelas, dalam jam pelajaran ataupun diluar jam pelajaran, praktikan dengan siswa dapat berkomunikasi dengan baik, sehingga kerjasama antara guru praktikan dengan siswapun dapat diwujudkan dengan baik.

- **Sarana dan prasarana PBM (proses belajar mengajar) di sekolah latihan (SMK PGRI Batang)**

Sarana dan Prasarana yang tersedia untuk menunjang proses belajar mengajar cukup memadai. Sarana dan prasarana itu diantaranya adalah papan tulis, spidol, ruangan kelas dan beberapa kipas angin, CD pembelajaran dan juga alat peraga lainnya. Di SMK PGRI Batang juga tersedia ruang perpustakaan, laboratorium dan ruang kesenian/ ruang musik dengan berbagai perlengkapannya. Hal itu sangat bermanfaat khususnya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar disekolah.

- **Kualitas Pembelajaran**

Dalam pembelajaran PKn SMK PGRI Batang sudah menggunakan KTSP 2011. Dengan menerapkan KTSP dalam pengajaran PKn, siswa diharapkan bisa aktif dalam mengikuti pelajaran dan menjadi siswa yang berkompetensi. Sedangkan untuk mengikuti perkembangan kurikulum, SMK PGRI Batang untuk tahun pendidikan 2012/ 2013 sudah mulai menerapkan kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

- **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMK PGRI Batang adalah guru Pkn yang mengampu kelas XI & X siswa SMK PGRI Batang semua jurusan, serta sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL 1, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati serta berpartisipasi terhadap segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMK PGRI Batang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam

PPL II selanjutnya.

- **Saran Pengembangan**

Kaitannya dengan bidang studi PKn di SMK PGRI Batang, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk mencapai kemampuan yang optimal dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia.

Batang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Elra Moh. Budiyanto, S.Pd.
NIP.

Wigyati
NIM. 3301409106